

# Nostalgia dalam karya sastra Eksil Indonesia: analisis novel-novel Asahan Alham = Nostalgia in Indonesian exile literature: an analysis of Asahan Alham's novels

Harrits Rizqi Budiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508094&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakterisasi nostalgia dalam novel *Perang dan Kembang* (2001), *Alhamdulillah* (2006), dan *Azalea: Hidup Mengejar Ijazah* (2009) karya Asahan Alham sebagai contoh karya sastra eksil Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dengan teknik studi pustaka. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, karakterisasi nostalgia yang terdapat dalam novel-novel Alham tersebut adalah (1) sebagian besar objek nostalgia yang berupa orang terdekat adalah kakak atau abang sulungnya, D.N. Aidit, dan (2) terdapat tiga objek nostalgia berupa tempat, yaitu Belitung, Jakarta, dan Tiongkok. Selain kejadian pada masa kecil dan hubungan dengan orang terdekat, karakterisasi lain mengenai nostalgia dalam novel-novel Alham adalah diri sendiri sebagai tokoh utama. Nostalgia dalam novel-novel tersebut dapat dikelompokkan sebagai nostalgia reflektif.

This study aims to explain the nostalgic characterization in the novels *Perang dan Kembang* (2001), *Alhamdulillah* (2006), and *Azalea: Hidup Mengejar Ijazah* (2009) by Asahan Alham as examples of Indonesian exile literary works. The method used in this research is a descriptive-qualitative method with literature study techniques. Based on the analysis that has been done, the nostalgic characterization contained in Alham's novels is (1) most of the objects of nostalgia in the form of the closest person are his older brother (*abang sulung*), D.N. Aidit, and (2) there are three objects of nostalgia in the form of places, namely Belitung, Jakarta, and China. Apart from childhood events and relationships with close people, another characterization of nostalgia in Alham's novels is oneself as the main character. The nostalgia in these novels can be classified as reflective nostalgia.